



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Friday, January 07, 2022

Statistics: 2325 words Plagiarized / 12938 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

HAMBATAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBELAJARAN DARING
SEKECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2021-2022 SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna **Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan** (S.Pd) **Pada Program Studi PENJAS** / OLEH: ACHMAD SUHUT WALOYO NPM
: 17.1.01.09.0141 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2021

Skripsi oleh: ACHMAD SUHUT WALOYO NPM : 17.1.01.09.0141 Judul : **HAMBATAN GURU PENDIDIKAN JASMANI** DALAM PEMBELAJARAN DARING SEKECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2021-2022 Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK **FIKS UN PGRI KEDIRI** Tanggal : Pembimbing I Pembimbing II **Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.** Weda, M.Pd NIDN. 0727078804 NIDN. 0721088702

Skripsi oleh: ACHMAD SUHUT WALOYO NPM : 17.1.01.09.0141 Judul : **HAMBATAN GURU PENDIDIKAN JASMANI** DALAM PEMBELAJARAN DARING SEKECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2021-2022 Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK **FIKS UN PGRI KEDIRI** Pada **tanggal** : Dan Dinyataan **telah Memenuhi Persyaratan Panitia** Penguji : Tanda Tangan Ketua : Penguji I : Penguji II : Mengetahui, Dekan FIKS Dr. Sulistyono, M.Si. NIP.

196807071993031004 PERNYATAAN Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Saya: Nama : ACHMAD SUHUT WALOYO Jenis Kelamin : Laki-Laki NPM : 17.1.01.09.0141 Fak/Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Jasmani Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Kediri, Yang Menyatakan, ACHMAD SUHUT WALOYO 17.1.01.09.0141

Motto: Kupersembahkan karya ini buat : Seluruh Keluargaku Tercinta. "Jangan Memaksakan Dirimu seperti Orang lain, karena Kita berproses dengan Alur yang berbeda-beda.

Dan tetap Bersyukur" _ _

Abstrak Achmad Suhut Waloyo : Hambatan Pembelajaran Guru Penjas dalam Pembelajaran Daring Se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2021-2022, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI KEDIRI, 2021. Kata Kunci : Hambatan pembelajaran guru penjas dalam pembelajaran daring. Permasalahan penelitian ini adalah : Hambatan apa yang dirasakan Guru Penjas dalam pembelajaran Daring disekolah Se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri tahun ajaran 2021-2022? Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Hambatan Guru Penjas dalam melakukan pembelajaran Daring disekolah se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2021-2022. Populasi Penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani diwilayah Kecamatan Kunjang.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh nagian dari populasi guru se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Variabel penelitian ini adalah Hambatan Guru Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran daring. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner hambatan guru dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang mempengaruhi guru dalam pembelajaran daring dikategorikan dalam indikator media sering mengalami hambatan (76%), indikator sikap sering mengalami hambatan (69%), indikator motivasi sering mengalami hambatan (77%), indikator kreatifitas selalu mengalami hambatan (81%), sedangkan kategori yang selalu mengalami hambatan pada indikator sarana dan prasarana (89%).

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain : 1) Bagi Guru, guru penjas agar memahami kondisi siswa untuk tidak memberikan penugasan yang berlebih dalam pembelajaran daring, 2) Bagi Peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding agar penelitian yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah lebih maksimal.

KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenanya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Penjas. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Sulistyono, M.Si. sebagai dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri, Drs. Slamet Junaidi, M.Pd sebagai ketua Prodi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri, Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi, Weda, M.Pd sebagai dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi. Dr.

Hendra Mashuri, M.Pd sebagai dosen pembimbing instrumen penelitian. Kedua orang tua saya yang telah berperan sangat penting dalam mendukung dan memotivasi sejak pertama saya masuk kuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat atas segala bantuan, doa dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan Skripsi ini dapat digunakan bagi penulis untuk melanjutkan tahap berikutnya.

DAFTAR ISI halaman HALAMAN JUDUL i HALAMAN PERSETUJUAN ii HALAMAN PENGEHSAHAN iii HALAMAN PERNYATAN iv MOTTO DAN PERSEMBAHAN v ABSTRAK vi KATA PENGANTAR vii DAFTAR ISI xi DAFTAR TABEL xii DAFTAR GAMBAR xiii DAFTAR LAMPIRAN xiv BAB I : PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah 1 Identifikasi Masalah 7 Pembatasan Masalah 7 Rumusan Masalah 8 Tujuan Penelitian 8 Kegunaan Penelitian 8 BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS Kajian Teori 10 Pembelajaran Daring 10 Pengertian Pembelajaran 10 Pengertian Pembelajaran Daring 15 Pendidikan Jasmani 24 Pengertian Pendidikan Jasmani 24 **Kajian Hasil Penelitian Terdahulu** 26 Kerangka Berpikir 28 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN Variabel Penelitian 31 Identifikasi Variabel Penelitian 31 Pendekatan Dan Teknik Penelitian 31 Pendekatan Penelitian 31 Teknik Penelitian 32 **Tempat dan Waktu Penelitian** 32 Tempat Penelitian 32 Waktu Penelitian 32 Populasi Dan Sampel 32 Populasi 32 Sampel 33 Instrumen Penelitian 34 Pengembangan Instrumen 34 Validitas dan Reabilitas Instrumen 35 Teknik Pengumpulan Data 35 Teknik Analisis Data 36 BAB IV : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Deskripsi Data Variabel 37 Analisis Data 40 Prosedur Analisis Data 40 Hasil Analisis Data 41 Interpretasi Hasil Analisis Data 45 Pembahasan 54 BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Simpulan 59 Implikasi 59 Saran 60 Daftar Pustaka 61 Lampiran-lampiran 64

DAFTAR TABEL Tabel halaman 2.1 : Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 28 3.1 : Daftar jumlah Guru Penjas 32 3.2 : Skala Likert, skor penilaian 34 3.3 : Kategori Hambatan 35 4.1

: Deskripsi Statistik Indikator Media 37 4.2 : Deskripsi Statistik Indikator Sikap 37 4.3 : Deskripsi Statistik Indikator Motivasi 38 4.4 : Deskripsi Statistik Indikator Kreatifitas 38 4.5 : Deskripsi Statistik Indikator Sarana dan Prasarana 39 4.6 : Tanggapan Responden Indikator Media 40 4.7 : Tanggapan Responden Indikator Sikap 41 4.8 : Tanggapan Responden Indikator Motivasi 42 4.9 : Tanggapan Responden Indikator Kreatifitas 43 4.10 : Tanggapan Responden Indikator Sarana dan Prasarana 44 4.11 : Kategori Hambatan 45 4.12 : Presentase Angket Indikator Media 46 4.13 : Presentase Angket Indikator Sikap 47 4.14 : Presentase Angket Indikator Motivasi 49 4.15 : Presentase Angket Indikator Kreatifitas 50 4.16 : Presentase Angket Indikator Sarana dan Prasarana 51 DAFTAR GAMBAR Gambar Halaman 2.1 : Gambar Bagan Kerangka Berpikir 30 4.1

: Gambar Diagram Hasil Penelitian 52

DAFTAR LAMPIRAN Lampiran halaman 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian 64 2 :
Instrumen Penelitian 66 3 : Tabulasi Data Hasil Penelitian 77 4 : Surat Pengantar/ijin
penelitian 86 5 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian 106 6 : Data Guru 126 7 :
Foto Penyebaran Angket 146 8 : Berita Acara Kemajuan KTI 151 9 : Sertifikat Plagiasi 153

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan jasmani adalah bagian integral berdasarkan proses holistik proses pendidikan. Dengan cara ini pendidikan jasmani menjadi salah satu media buat membantu pencapaian tujuan akademik secara umum (Husdarta, 2010:140).

Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dari pelatihan di seluruh negeri yang menargetkan untuk memperluas kapasitas siswa melalui aktivitas tubuh (Utama, 2011:42). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap siswa pada semua jenjang pendidikan. Maka mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu topik pelajaran yang ada di setiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, bahkan hingga Perguruan Tinggi.

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk menaikkan kesehatan jasmani, menaikkan keahlian motorik, pengetahuan dan perilaku gaya hidup sehat, sikap sportifitas, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani bisa berjalan efektif dan lancar, dipengaruhi oleh beberapa unsur antarlain: guru, siswa, program pendidikan (kurikulum), sarana & prasarana, metode, lingkungan yang mendukung & penilaian. Pengajar merupakan faktor yang paling menetapkan keberhasilan dalam proses pembelajaran pada sekolah. Begitu pula seorang pengajar harus inovatif, selalu belajar dan memperbaiki diri dalam mengajar.

Peserta didik yang sebagai subjek dalam pendidikan, menentukan keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh siswa itu sendiri. Keinginan siswa untuk selalu memperbaiki diri dalam proses belajar juga akan mengubah output yang akan diperoleh. Pengajar Pendidikan Jasmani merupakan seorang yang mempunyai kompetensi professional, pedagogik, sosial dan kepribadian dalam bidang Pendidikan Jasmani. Keahlian khusus yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Pengajar Pendidikan Jasmani memiliki tugas yang cukup berat dalam proses pembelajarannya.

Pengajar pendidikan jasmani juga harus mengelola pembelajaran Pendidikan Jasmani sebaik yang diharapkan. Pengajar Pendidikan Jasmani perlu mempunyai keahlian dalam banyak bidang yang langsung atau tidak langsung menentukan bagaimana mereka melakukan pembelajaran dan seberapa baik siswa mempelajari setiap unit dan bahan ajar. Cara pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah, Pengajar diharapkan memperhatikan beberapa faktor, diantaranya: keadaan murid, materi, sarpras, serta aspek penilaian.

Dalam proses pembelajaran pengajar hendaknya mengintruksikan berbagai mobilitas dasar, teknik taktik permainan dan olahraga, nilai sikap (jujur, sportif, dan kerjasama).

Namun menjadi guru Pendidikan Jasmani tidaklah semudah yang dibayangkan, selain harus mempunyai keterampilan yang cukup, Pengajar Pendidikan Jasmani harus menguasai semua materi cabang olahraga yang akan disampaikan kepada muridnya. Menurut (Husdarta, 2010:140) Pusat olahraga dalam disiplin kegiatan olahraga adalah bermain, pendidikan jasmani, kegiatan olah raga, rekreasi, tari dan gerak manusia.

Keseluruhan aktifitas tersebut mempunyai sifat yang sama yaitu mengandung aktifitas fisik, berbentuk permainan, dilakukan semangat (ksatria). Namun pada pembahasan ini penulis tertarik untuk mengambil pembahasan mengenai pendidikan jasmani yaitu kendala guru Pendidikan Jasmani pada melakukan pembelajaran daring. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) buat memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan pengajar, termasuk pengajar pendidikan jasmani pada seluruh jenjang pendidikan formal di Indonesia harus melaksanakan WFH (work from home) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Keadaan tiba-tiba dimodifikasi secara signifikan ini telah menjadi pemeriksaan fisik guru sekolah (penjas), sehingga ambisi dan tujuan sekolah jasmani yang mungkin mendukung pendidikan nasional bisa tercapai.

Tidak hanya itu, guru penjas harus menjamin proses pengajaran pendidikan jasmani penggunaan penguasaan online ini dilakukan di dalam rumah mampu meningkatkan kompetensi motorik dan nilai praktis yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan sosial, ditambah jumlah perhatian harus up to date dengan hati-hati agar penguasaan pendidikan jasmani dapat memenuhi keinginan peningkatan gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif siswa. Namun, tidak semua instruktur mampu melakukan mastering online karena kurangnya literasi dengan teknologi pc dan inet.

Hambatan yang dirasakan guru penjas dalam melakukan pengajaran daring ini, di antaranya media pengajar elektronik (pc, laptop, ponsel android) ini tidak seluruh guru olah raga & siswa punya, tidak bisa dipungkiri ada juga pendidik yang sebenarnya tidak dapat menggunakan media pengajaran elektronik berbentuk perangkat keras (hardware) & perangkat lunak (software) dengan baik atau gptek, jaringan internet yang terbatas di setiap tempat guru penjas itu berdomisili, dan selama ini guru penjas juga bingung tentang memilih dan menerapkan inovasi teknologi atau pembelajaran daring yang dapat memenuhi pengajaran instruksional jasmani. Hal ini senada pada penelitian yang dilakukan oleh (Nopiyanto et al.,

2020:146) dengan hasil penelitian 81% guru selalu mengalami hambatan mengenai media pembelajaran yang dipakai selama pembelajaran daring. Penguasaan media mendapatkan pengetahuan saat ini terkait dengan inovasi dalam pembinaan untuk membuat kondusif dan siswa lebih besar semangat mengikuti pembinaan dan menimba ilmu kegiatan. Teknologi berbasis TI yang sepenuhnya memperoleh pengetahuan

tentang media intranet, telepon seluler, dan CD Room/Flash Disk (Muhson, 2010:146).

Terlebih lagi dimasa pandemi covid-19 waktu ini penggunaan media berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran. Untuk itu guru harus "melek" teknologi dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran (Raibowo et al., 2019:146). Proses belajar mengajar berbasis teknologi merupakan faktor yang berhubungan dengan output belajar siswa (Risnawita, 2015:146). Jika pendidik tidak dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalam hambatan tersebut, prestasi siswa sudah pasti akan berpengaruh bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani akan ancaman 'kekurangan gerak' yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan penyakit lain akan mendera anak-anak kita. Kendala lainnya bukan hanya soal teknologi saja melainkan desain pengajaran di rumah pasti mempunyai masalah tersendiri bagi tenaga pendidik terutama Penjas dalam melaksanakan keahlian motorik.

Dalam pembelajaran daring guru sulit untuk mencontohkan gerak kepada murid dan sebaliknya murid tidak bisa memahami dalam gerakan yang diberikan guru Pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di SMPN 2 Kunjang pada tanggal 20 Desember 2020 dengan Bapak Slamet Riyadi, proses pembelajaran daring ini mengalami kendala yang terjadi pada tenaga pendidik kesulitan mengelola pembelajaran daring dan fokus pemenuhan rencana pendidikan, berkurangnya waktu belajar, sarana dan prasarana pada siswa, dan komunikasi orang tua murid.

Tidak semua orang tua bisa memantau anaknya belajar, dan kendala dari pihak murid yaitu tekanan dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak ia mengerti, kesulitan berkonsentrasi saat belajar, dan masih banyak kendala yang dihadapi siswa. Sehingga jika dilanjutkan pengajaran dengan online banyak dampaknya nanti khususnya di bidang pendidikan, bisa siswa tidak bersekolah lagi. Turunnya prestasi siswa, disebabkan siswa mencari waktu luang mereka. Untuk membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani kedepan pemerintah harus mengusahakan pembelajaran mengikuti praktik dengan tatap muka.

Hambatan, tindakan pembelajaran online merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Faktor penting untuk pencapaian pembelajaran online adalah kesiapan sarana dan prasarana. Pembelajaran internet ini merupakan perubahan dari sekolah biasa menjadi struktur yang terkomputerisasi sehingga memiliki kesulitan dan peluang sendiri. Sejalan dengan itu, setiap hambatan yang ada dalam proses pembelajaran daring harus memiliki opsi untuk solusinya. Sejalan dengan itu, penelitian mengenai hambatan sistem pembelajaran daring perlu dilakukan.

Sehingga diharapkan reaksi yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran online ditengah pandemi Covid-19 masa kini & dijadikan informasi dasar bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan belajar online, terutama institusi, calon pengajar dan personel sekolah.. Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hambatan Guru Pendidikan Jasmani dalam melakukan pembelajaran Daring di Sekolah se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2021-2022" Identifikasi Masalah Pengajaran Pendidikan Jasmani penggunaan pembelajaran jarak jauh. Tidak semua guru penjas dan siswa memiliki gadget yang compatible dengan aplikasi terbaru saat ini.

Guru penjas dan siswa yang tidak mampu menerapkan media pembinaan elektronika dalam bentuk program perangkat keras dan lunak dengan baik. akses internet yang terbatas pada setiap daerah dimana instruktur jasmani berdomisili, para guru penjas terlalu bingung dalam memilih dan memanfaatkan platform era atau pembelajaran online yang dapat memuaskan pembelajaran jasmani. Pembatasan Masalah Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Pengertian ini terbatas pada Hambatan Guru Pendidikan Jasmani dalam melakukan pembelajaran Daring di Sekolah kecamatan Kunjang kabupaten kediri pada tahun ajaran 2020-2022. Rumusan Masalah Seperti yang telah diuraikan dimuka dan dijelaskan dalam alasan pemilihan judul, maka masalah yang timbul dalam penelitian, kemudian penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan : Hambatan apa yang dirasakan guru Penjas dalam melakukan pembelajaran daring di sekolah se-kecamatan kunjang kabupaten kediri? Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hambatan Guru Penjas dalam melakukan pembelajaran daring di sekolah se-Kecamatan kunjang kabupaten kediri. Kegunaan Penelitian Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas manfaat yang dapat dari penelitian ini diantaranya: 1. Bagi Guru Olahraga Dapat mengetahui dan memahami hambatan pembelajaran pada pendidikan jasmani dan olahraga.

Selain itu penelitian ini juga sebagai salah satu sumber informasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga dapat mengembangkan dan memperbaiki pembelajaran daring dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bagi Peneliti Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan hambatan pembelajaran daring Pendidikan Jasmani, dan secara akademik penelitian ini merupakan tugas akhir dalam rangka untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program strata satu pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Bagi Lembaga Sekolah Setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi lembaga lembaga sekolah lainnya untuk dapat mengambil kebijakan yang relevan sebagai bentuk upaya nyata untuk meningkatkan proses pembelajaran.

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS Kajian Teori Pembelajaran Daring Pengertian Pembelajaran Belajar pada dasarnya adalah suatu sistem, khususnya suatu sistem yang mempersiapkan, mempersiapkan lingkungan sekitar siswa yang akan mendorong dan menginspirasi siswa untuk melakukan sistem belajar (Pane & Dasopang, 2017: 337).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Pane & Dasopang, 2017: 337), bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Trianto (Pane, & Dasopang, 2017:338), pembelajaran adalah hal yang rumit yang menarik dan tidak mungkin dijelaskan secara lengkap. Dalam istilah yang mudah, memperoleh pengetahuan dapat diartikan sebagai sebuah produk interaksi tanpa henti antara peningkatan dan pengalaman hidup.

Pada intinya, Trianto menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang pengajar untuk mendidik siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar yang berbeda-beda) dengan tujuan agar sasaran dapat tercapai. Dari uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan siswa, diantara keduanya terjadi komunikasi tersebut berlangsung diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-Komponen Pembelajaran Komponen-komponen Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa.

Sebagai suatu sistem, tentu saja pembinaan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan. Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran (dalam Pane, 2017:338) : Guru dan Siswa Guru adalah aktor utama yang merencanakan, mengarahkan, dan menghabiskan pendidikan olahraga yang terkandung dalam menawarkan beberapa keahlian kepada siswa di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Lain halnya dengan guru, unsur-unsur yang dapat mempengaruhi prosedur mengenal terlihat dari persoalan siswa yang berlatar belakang unik. Ada siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan Arah itu membutuhkan perlakuan yang khusus. Pola pikir dan tampilan internal siswa di kelas juga merupakan beberapa komponen lain yang mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karena itu, fungsi peran siswa juga sangat mempengaruhi pengajar dalam proses pembelajaran, begitu pula sebaliknya.

Tujuan Pembelajaran Tujuan pembelajaran adalah unsur yang sangat esensial dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar.

Jika target pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah pembelajaran lebih fokus. Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan penyediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan siswa. Berkaitan dengan itu, maka seluruh kegiatan pengajar dan siswa harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Materi Pembelajaran Materi pembelajaran adalah materi yang akan dibawa dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran cara pembelajaran tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang mendidik harus memiliki dan memahami materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Materi pelajaran adalah bekal belajar bagi siswa.

Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang menyampaikan pesan untuk tujuan belajar. Suharsimi Arikunto (dalam Pane, 2017:339) berpendapat bahwa materi adalah inti detail dalam pembelajaran, karena materi bahan materi tersebut adalah apa yang siswa cari untuk dipahami siswa. Maka, Seorang pengajar atau pengembang kurikulum kini tidak boleh lagi lalai memikirkan tentang banyaknya materi yang mata pelajarannya karena dikaitkan dengan keinginan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu.

Metode Pembelajaran Menurut J.R David dalam Teaching Strategies for College Class Room (dalam Pane, 2017:337) mengatakan bahwa pengertian metode adalah cara untuk memperoleh sesuatu. Untuk menerapkan suatu strategi digunakan teknik/metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian ini, maka metode/teknik pembelajaran menjadi salah satu faktor dalam strategi belajar. Metode pembelajaran digunakan oleh pengajar untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan kegiatan pengajar dan siswa yang berhubungan selama proses pembelajaran.

Alat Pembelajaran Alat pembelajaran adalah media yang bersifat sebagai sarana untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran agar lebih berdaya guna dalam menuai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda, dan keseluruhan yang dapat digunakan pengajar sebagai perantara untuk memberikan materi pelajaran. Evaluasi Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat prestasi siswa dalam menimba ilmu, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik pengajar atas kinerja yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.

Melalui evaluasi, kekurangan dapat didiagnosis dalam pemanfaatan berbagai komponen

dalam pembelajaran. Hasil Pembelajaran Bloom merupakan salah satu ahli dalam mengkaji hasil pembelajaran di dunia pendidikan, dan konsep yang dikemukakan oleh Bloom bernama Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga domain, yaitu sebagai berikut (Magdalena et al.,

2020:132-139) : Cognitive domain (ranah kognitif) mencakup perilaku-perilaku menitik beratkan kepada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Affective domain (ranah afektif) meliputi perilaku yang menekankan pada faktor emosi dan perasaan beserta minat, sikap, apresiasi, dan pendekatan penyesuaian diri. Psychomotor domain (ranah psikomotor) menggabungkan perilaku yang menekankan faktor bakat motorik termasuk tulisan tangan, mengetik, berenang, dan bekerja dengan mesin.

Pengertian Pembelajaran Daring Menurut (Sadikin & Hamidah, 2020:216) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan akses internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan potensi untuk menghasilkan berbagai bentuk interaksi pembelajaran. Pembelajaran online berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (Putria et al., 2020:863) pembelajaran online lebih menekankan ekstra pada akurasi dan pandangan siswa dalam menerima dan memproses informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran online memiliki konsep/ide yang sama dengan e-learning.

Menurut pendapat Molinda yang dikutip oleh (Rosali, 2020:22), Pembelajaran online merupakan bentuk pengenalan/pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan era telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung). Pembelajaran daring menghubungkan (peserta didik) dengan sumber-sumber pengetahuan (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang terpisah secara fisik atau agak jauh tetapi dapat saling berbicara, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/sinkron dan secara tidak langsung/tidak sinkron). Menurut Isman (dalam Dewi, 2020:56) pembelajaran daring adalah penggunaan jaringan internet dalam proses belajar.

Dengan pembelajaran online siswa memiliki kelonggaran waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan pengajar menggunakan berbagai aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Menurut pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan cara belajar mengajar dengan jaringan internet.

Ciri-Ciri Pembelajaran Daring Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya

adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh (dalam Handarini, 2018:489). Disebutkan bahwa ciri-ciri siswa dalam aktivitas belajar secara online yaitu: Semangat belajar Semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna belajar mandiri. Ketika pembelajaran daring standar ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Ilmu akan didapatkan sendiri selain itu siswa harus mandiri.

Sehingga kemandirian belajar tiap siswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar. Literacy terhadap teknologi Selain kemandirian dalam kegiatan belajar, tsejauh mana pengetahuan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan teknologi yang akan digunakan. Perlengkapan yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, smartphone, dan laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak program atau fungsi yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/online.

Kemampuan berkomunikasi interpersonal Dalam ciri-ciri tersebut siswa perlu memahami kompetensi bercakapan dan kompetensi interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kompetensi interpersonal diperlukan untuk mengatur hubungan serta interaksi antar siswa lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap ingin berinteraksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online diterapkan secara mandiri. Oleh karena itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus dijaga terampl dalam kehidupan sosial. Berkolaborasi Memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi.

Siswa harus mampu berinteraksi antara siswa lain atau dengan akademisi dalam forum diskusi yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran online tersebut adalah belajar mandiri. Interaksi tersebut khususnya ketika siswa mengalami kesulitan menguasai materi. Selain itu dalam hal ini interaksi juga ingin dipertahankan dengan tujuan untuk mencerdaskan jiwa sosial mereka. Sehingga jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk pada diri siswa. Dengan pembelajaran daring siswa mampu memahami pembelajaran dengan kolaboratif.

Siswa juga dapat dididik sebagai cara untuk bekerja sama baik dengan lingkungan siswa atau dengan berbagai sistem yang mendukung pembelajaran daring. Keterampilan untuk belajar mandiri Salah satu ciri pembelajaran daring adalah kemampuan untuk belajar mandiri. Pembelajaran yang dicapai secara mandiri ini sangat diharapkan dalam pembelajaran online. Karena saat proses pembelajaran, siswa akan mencari, dan menemukan sampai dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya. Karakteristik Pembelajaran Daring Adapun karakteristik pembelajaran daring menurut (Nopiyanto et

al.,

2020:140) diantaranya sebagai berikut: Media Pembelajaran Menurut Arif (Taradisa et al., 2020:2) Media adalah suatu hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Yohana (dalam Taradisa et al., 2020:2) Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media online. Pembelajaran online (on line learning) adalah versi pembelajaran yang sepenuhnya berbasis ICT (Information Communication Technology).

Pembelajaran daring termasuk model pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dengan demikian, siswa dituntut mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajar. Dengan demikian, sangat jelas bahwa kontribusi siswa dalam belajar daring akan menentukan hasil belajar yang diperoleh. Semakin ia aktif, semakin banyak pengetahuan atau kemampuan yang akan diperoleh. Biasanya media yang banyak digunakan dalam belajar daring adalah menggunakan media Smartphone berbasis Android, laptop ataupun komputer.

Sikap Guru harus siap untuk menerapkan pembelajaran daring, maka dari itu guru dituntut untuk mampu memberikan respon secara positif dalam proses pembelajaran daring. Karena pengetahuan tentang strategi pembelajaran, sikap dan motivasi guru berpengaruh langsung terhadap hasil belajar anak. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, guru tidak lagi sekedar bertindak sebagai penyaji informasi. Guru juga harus mampu berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mentor yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi.

Oleh karena itu, guru juga harus selalu meningkatkan keahliannya dan senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan generasi teknologi sehingga ia mampu bersikap dalam berbagai tantangan. Motivasi sangat berpengaruh pada proses pembelajaran daring. Karena motivasi adalah faktor yang sangat vital untuk keberhasilan didalam proses pembelajaran. Jika guru mempunyai motivasi mengajar yang tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswanya. Kreativitas Untuk mencapai prestasi belajar siswa, diperlukan guru yang kreatif.

Guru yang kreatif menggunakan semua yang dimilikinya untuk mengaktualisasikan pembelajaran aktif guna menginspirasi siswa, termasuk pemikiran, informasi, dan ide-ide atau bahkan kombinasi pemikiran, fakta dan ide-ide. Guru yang kreatif mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menggabungkan berbagai kontekstual yang beragam, strategi pengajaran, pembelajaran media dan pengalaman

kehidupan nyata. Guru yang kreatif mencoba untuk menyediakan sebanyak mungkin ruang bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Cara pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk kreatif dan berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Sarana & Prasarana Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, computer, smartphone dan batuan jaringan internet. **Kelebihan Dan Kekurangan Belajar Daring Menurut Suhery (dalam Taradisa et al.,**

2020:3) Pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya: Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi tanpa kesulitan melalui internet setiap saat, kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Pengajar dan siswa dapat menggunakan materi yang teratur dan terjadwal melalui internet. Siswa dapat mengulangi materi setiap saat dan dimana saja bila dibutuhkan. Siswa merasa lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dengan mengakses internet. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.

Siswa yang pasif bisa menjadi aktif. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja khususnya bagi mereka yang tinggal lebih jauh. Kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut (Taradisa et al., 2020:3) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri. Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada aspek sosial dan pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui sarana buku yang diberikan.

Pengajar dituntut untuk lebih memahami teknik belajar pemanfaatan ICT (Information Communication Technology). Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar memiliki kecenderungan kegagalan. Belum meratanya jaringan internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer. Pembelajaran daring terkadang juga ada kelebihan dan kekurangan yang di alami oleh peserta didik. Kelemahan terbesar adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring.

Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui smarthphone ataupun Laptop karena saat ini tidak semua siswa dapat menggunakannya terutama untuk anak tingkat Sekolah Dasar yang masih kurang memahami penggunaan media

digital. Pendidikan Jasmani Pengertian Pendidikan Jasmani Pendidikan jasmani menurut (Nur et al., 2018:91) adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Dinyatakan juga bahwa guru pendidikan jasmani berusaha mencapai tujuannya mendidik dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. Tujuan Pendidikan Jasmani Adapun tujuan dari pendidikan jasmani sebagai berikut (Nur et al.,

2018:91): Pembentukan Gerak Memenuhi serta mempertahankan keinginan gerak Penghayatan ruang, waktu dan bentuk serta pengembangan perasaan irama Mengenali kemungkinan gerak diri sendiri Memiliki keyakinan diri dalam gerak dan meningkatkan pola pikir Memperkaya dan memperluas kemampuan gerak dengan melakukan pengalaman gerak Pembentukan Prestasi Mengembangkan kemampuan kerja optimal dengan mengajarkan kelincahan Belajar mengarahkan diri ke arah pencapaian prestasi (Kemauan, Konsentrasi, Keuletan, Kewaspadaan, Keyakinan pada diri sendiri) Penguasaan emosi Belajar memahami kemampuan dan keterbatasan diri Meningkatkan sikap yang tepat terhadap nilai yang nyata dari tingkat dan bidang prestasi, dalam kehidupan sehari-hari, dalam masyarakat dan dalam olahraga.

Pembentukan Sosial Pengakuan dan penerimaan peraturan-peraturan dan norma-norma bersama. Mengikuti sertakan kedalam struktur institusi yang bermanfaat, belajar bekerja sama, menerima pemimpin dan memberikan pimpinan. Mengembangkan emosi sosial dan pengakuan terhadap orang lain sebagai pribadi masing-masing. Belajar bertanggung jawab terhadap yang lain, memberi bantuan, memberi keamanan dan berkorban. Belajar mengenal dan mengalami jenis-jenis pelepas lelah secara aktif untuk pengisian waktu senggang.

Pertumbuhan Badan Meningkatkan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat tumbuh, bersikap dan bergerak dengan tujuan untuk melaksanakan secara optimal (daya dan mobilitas, peluncuran kecemasan dan kesiapsiagaan). Meningkatkan kesehatan jasmani dan rasa tanggung jawab terhadap kesehatan diri dengan membiasakan cara-cara hidup sehat. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh peneliti merupakan upaya untuk mencari perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain itu bahwa penelitian sebelumnya membantu peneliti dalam memosisikan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain: Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Nama _Judul _Persamaan _Perbedaan _ Febrina Ratna Sari (2012) _Faktor-faktor yang Menghambat Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Akuntansi dengan Pendekatan Kontektual Di SMK SeKotaYogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 _pelaksanaan pendekatan kontekstual _subjek, tempat, waktu pelaksanaan penelitian,

dan penyebab adanya hambatan dalam pembelajaran kontekstual. _ _Sitoargi Pratiwi (2011) _Faktor-faktor yang Menghambat Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Kontekstual Di SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman _pelaksanaan pendekatan kontekstual _subjek, tempat, waktu pelaksanaan penelitian, dan penyebab adanya hambatan dalam pembelajaran kontekstual _ _Rina Astiandari (2007) _Pelaksanaan Pendekatan Kontekstual dan Hambatan-hambatan pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 _pelaksanaan pendekatan kontekstual dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pendekatan kontekstual _mata pelajaran, subjek, objek, tempat, waktu penelitian dan penyebab adanya hambatan dalam pembelajaran kontekstual _ _ Kerangka Berpikir Situasi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru pendidikan jasmani (penjas), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani yang merupakan penunjang tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Tidak hanya itu, guru penjas harus memastikan tata cara pengajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan kompetensi motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, ditambah materi pelajaran harus diselenggarakan secara hati-hati agar pengalaman belajar pendidikan jasmani dapat memuaskan kebutuhan perkembangan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif siswa. Namun, saat ini tidak semua pengajar mampu melakukan pembelajaran daring karena alasan kurang memahami dengan teknologi komputer dan internet.

Keterbatasan umum yang dihadapi guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran daring ini, di antaranya fasilitas media mengajar elektronika (komputer, laptop, hp android) ini tidak semua guru penjas dan siswa memiliki, tidak bisa disangkal bahwa terdapat juga guru penjas yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar digital berbentuk perangkat keras dan perangkat lunak dengan baik, jaringan internet yang terbatas disetiap wilayah guru penjas itu berdomisili, dan hingga saat ini guru penjas juga kebingungan memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online learning yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani.

Kendala lainnya bukan hanya soal teknologi saja, dalam masa pandemi covid-19 guru harus mempunyai kreatifitas, inovasi, dan motivasi dalam melakukan pembelajaran daring. Namun, kini tidak semua pengajar mampu melakukan pembelajaran daring karena alasan kurang meleknya dengan teknologi komputer dan internet. Hambatan, dan solusi pembelajaran daring merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Pembelajaran daring ini merupakan cara merombak pendidikan tradisional ke dalam bentuk virtual sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus

dapat ditemukan solusinya.

Oleh karena itu, penelitian mengenai hambatan sistem pembelajaran daring perlu dilakukan. Sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 sekarang dan dijadikan informasi dasar bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan pembelajaran daring, terutama lembaga calon guru dan tenaga kependidikan.

Bagan Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Variabel Penelitian Identifikasi Variabel Penelitian Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya.

Yang dimaksud dengan variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Yaitu terdiri dari satu variabel yaitu hambatan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Hambatan adalah rintangan atau halangan yang dialami seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Dalam hal ini hambatan tersebut terdiri media, sikap, motivasi, kreativitas, dan sarana prasarana. Definisi Operasional Hambatan adalah rintangan atau halangan yang dialami seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

Dalam hal ini hambatan tersebut terdiri media, sikap, motivasi, kreativitas, dan sarana prasarana. Pendekatan dan Teknik Penelitian Pendekatan Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2009:147), penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data statistik yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik Penelitian Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

Peneliti menentukan jaraknya berada di kabupaten Kediri, sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut. Waktu penelitian Waktu penelitian ini adalah 29 November 2021. Populasi dan Sampel Populasi Menurut (Husaini Usman, 2006:181), "Populasi ialah semua nilai masing-masing dari perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas." Menurut (Arikunto, 2002:108), "Populasi adalah semua subjek penelitian." Populasi yang digunakan adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah sekecamatan Kunjang. Data Guru tersebut sebagai berikut : Tabel 3.1

Daftar jumlah Guru Penjas NO _NAMA SEKOLAH _Jumlah Guru __1 _SDN Kuwik I _1 __2 _SDN Kuwik II _1 __3 _SDN Balongjeruk _1 __4 _SDN Wonorejo _1 __5 _SDN Tengger Lor _1 __6 _SDN Kapi 1 _1 __7 _SDN Kapi 2 _1 __8 _SDN Kunjang 1 _1 __9 _SDN Kunjang 2 _1 __10 _SDN Kapas _1 __11 _SDN Juwet I _1 __12 _SDN Juwet II _1 __13 _SDN Dungus 1 _1 __14 _SDN Dungus II _1 __15 _SDN Pakis Kunjang _1 __16 _SDN Pare Lor _1 __17 _SMPN 1 Kunjang _3 __18 _SMPN 2 Kunjang _3 __19 _SMP Guppi Kunjang _1 __20 _SMK Islam Kunjang _1 __Jumlah keseluruhan _24 __ Sampel Menurut

(Sugiyono, 2009:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu." Menurut (Azwar, 2005:79), "Sampel adalah sebagian dari populasi."

Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diambil. Sedangkan menurut (Arikunto, 2006:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel jumlah sampel yang digunakan 24 sampel. Instrumen Penelitian Pengembangan Instrumen Menurut (Arikunto, 2005:101), "Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut (Arikunto, 2002:128), menyatakan, "Angket atau kuesioner adalah beberapa pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian (Nopiyanto et al., 2020:142) yang menggunakan angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dan terdiri dari lima indikator yaitu; media, sikap, motivasi, kreativitas, dan sarana prasarana.

Skala yang digunakan yaitu skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu; selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Kelima alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor, sebagai berikut : Tabel 3.2 Skala Likert, skor penilaian Alternatif Jawaban _Skor Alternatif Jawaban _ _Positif _Negatif _ _Selalu _5 _1 _ _Sering _4 _2 _ _Kadang-kadang _3 _3 _ _Jarang _2 _4 _ _Tidak Pernah _1 _5 _ _ Sumber: (Sugiyono, 2013:133) Validitas dan Reabilitas Instrumen Validitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan validitas isi karena dalam penelitian ini instrumen/alat yang digunakan dalam bentuk kuesioner. Instrumen penelitian divalidasi agar dapat ditetapkan sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

Validitas instrumen ini dilakukan dengan penilaian dan pendapat dari para ahli (Expert Judgment) dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah 0,80. Teknik Pengumpulan Data Menyebarkan angket Google form melalui Whatsapp dan Instagram yang berhubungan dengan hambatan guru penjas dalam pembelajaran daring kepada guru olahraga. Pengumpulan data yang telah diisi oleh guru olahraga Data yang diperoleh berdasarkan skor penilaian yang sudah ditentukan, lalu dianalisa untuk mengetahui presentase yang lebih dominan.

Teknik Analisis Data Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul akan diolah, karena itu perlu adanya analisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan persentase berikut ini: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ Keterangan: P : Persentase F : Frekuensi N : Jumlah keseluruhan pemilih Sumber: (Arikunto, 2006) Tinggi rendahnya hambatan guru berdasarkan hasil dari skor presentase rumus diatas dapat dikategorikan sebagai berikut: Tabel 3.3

Kategori Hambatan Interval Presentase _Kategori _
_81%-100% _Sangat Tinggi _
_61%-80% _Tinggi _
_41%-60% _Sedang _
_20%-40% _Rendah _
_0%-20% _Sangat Rendah _
_Sumber: (Arikunto, 2006)

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Deskripsi Data Variabel Deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh terhadap pertanyaan pertanyaan yang tertuang dalam skala **Hambatan Guru Pendidikan Jasmani** dalam Pembelajaran Daring Se-Kecamatan Kunjang Tahun Pelajaran 2021/2022 berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil dari perhitungan dari jawaban responden terhadap pernyataan dihitung menggunakan statistic dengan rumus deksriptif presentase. Hasil analisis data yng disajikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase. Hasil presentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat deskriptif. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Berikut disajikan data secara keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan : Indikator Media Tabel .4.1 Deskripsi Statistik Indikator Media Statistik N_{24} Mean $22,9167$ Std.Deviation $3,16113$ Median $23,5$ Modus 24 Maximum 27 Minimum 16 Dari tabel 4.1 hasil analisis data statistik pada indikator media secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 27; nilai minimal 16; rata-rata(mean) = 22,9167; median = 23,5; modus = 24; standar deviasi = 3,16113. Indikator Sikap Tabel .4.2

Deskripsi Statistik Indikator Sikap Statistik N_{24} Mean $20,75$ Std.Deviation $2,04833$ Median $20,5$ Modus 20 Maximum $20,75$ Minimum 16 Dari tabel 4.2 hasil analisis data statistik pada indikator sikap secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 26; nilai minimal 16; rata-rata(mean) = 20,75; median = 20,5; modus = 20; standar deviasi = 2,04833. Indikator Motivasi Tabel .4.3 Deskripsi Statistik Indikator Motivasi Statistik N_{24} Mean $15,2917$ Std.Deviation $2,67808$ Median $15,5$ Modus 7 Minimum 10 Maximum 20 Dari tabel 4.3

hasil analisis data Hasil analisis data statistik pada indikator motivasi secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 20; nilai minimal 10; rata-rata(mean) = 15,2917; median = 15,5; modus = 17; standar deviasi = 2,67808. Indikator Kreatifitas Tabel .4.4 Deskripsi Statistik Indikator Kreatifitas Statistik N_{24} Mean $8,088333$ Std.Deviation 8 Median $1,01795$ Modus 8 Minimum 6 Maximum 10 Dari tabel 4.4 hasil analisis data statistik pada indikator kreatifitas secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 10; nilai minimal 6; rata-rata(mean) = 8,088333; median = 1,01795; modus = 8; standar deviasi = 8. **Indikator Sarana dan Prasarana** Tabel .4.5

Deskripsi Statistik **Indikator Sarana dan Prasarana** Statistik N_{24} Mean $8,088333$ Std.Deviation 8 Median $1,01795$ Modus 8 Minimum 6 Maximum 10

Dari tabel 4.5 hasil analisis data statistik pada indikator sarpras secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 10; nilai minimal 7; rata-rata(mean) = 8,916667; median = 9; modus = 9; standar deviasi = 0,880547. Analisis Data Prosedur Analisis Data Pada prosedur penelitian ini data diolah pada teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik dengan menggunakan presentase dan mengkategorikan tinggi rendahnya hambatan guru berdasarkan skor presentase dan diagram frekuensi. Hasil Analisis Data a) Tanggapan Responden Indikator Media Tabel 4.6

: Tanggapan Responden Indikator Media No _Pernyataan _Tanggapan Responden _ _ _ _Selalu _Sering _Kadang-Kadang _Jarang _Tidak Pernah _ _ _ _F % _F % _F % _F % _F %
 _% _1 _P1 _20 _83,3% _2 _8,3% _2 _8,3% _0 _0% _0 _0% _2 _P2 _16 _66,7% _6 _25% _2
 _8,3% _0 _0% _0 _0% _3 _P4 _7 _29,1% _3 _12,5% _13 _54,2% _1 _4,2% _0 _0% _4 _P7
 _16 _66,7% _4 _58,3% _3 _12,5% _1 _4,2% _0 _0% _5 _P11 _1 _4,% _2 _8,3% _3 _12,5% _2
 _8,3% _15 _62,5% _6 _P12 _16 _66,7% _4 _58,3% _3 _12,5% _1 _4,2% _0 _0% _ _

Berdasarkan pada tabel 4.6 dengan indikator media dapat diketahui dari 24 responden ternyata presentase jawaban responden terhadap media, yang meliputi: jawaban responden untuk P1 paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 83,3%.

Jawaban responden mengenai P2 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 66,7%. Jawaban responden mengenai P3 yang paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 54,1%. Jawaban responden mengenai P7 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 66,7%. Jawaban responden mengenai P11 yang paling dominan memberikan penilaian tidak pernah dengan prosentase 62,5%. Jawaban responden mengenai P12 yang paling dominan memberikan penilaian setuju dengan prosentase 66,7%. Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan tanggapan selalu terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel indikator media.

b) Tanggapan Responden Indikator Sikap Tabel 4.7 : Tanggapan Responden Indikator Sikap No _Pernyataan _Tanggapan Responden _ _ _ _Selalu _Sering _Kadang-Kadang _Jarang _Tidak Pernah _ _ _ _F % _F % _F % _F % _F %
 _1 _P8 _1 _4,2% _3 _12,5%
 _16 _66,7% _3 _12,5% _1 _4,2% _2 _P9 _0 _0% _6 _25% _13 _54,2% _5 _20,8% _0 _0% _
 _3 _P10 _5 _20,8% _11 _45,5% _8 _33,3% _1 _4,1% _0 _0% _4 _P13 _11 _45,8% _8 _33,3%
 _5 _20,8% _0 _0% _0 _0% _5 _P18 _3 _12,5% _7 _29,2% _14 _58,3% _0 _0% _0 _0% _6
 _P19 _1 _4,2% _6 _25% _11 _45,8% _5 _20,8% _1 _4,2% _ _ Berdasarkan pada tabel 4.7

dengan indikator sikap dapat diketahui dari 24 responden ternyata presentase jawaban responden terhadap media, yang meliputi: jawaban responden untuk P8 paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 66,7%. Jawaban responden

mengenai P9 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 54,2%. Jawaban responden mengenai P10 yang paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 45,5%. Jawaban responden mengenai P13 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 45,8%. Jawaban responden mengenai P18 yang paling dominan memberikan penilaian tidak pernah dengan prosentase 58,3%. Jawaban responden mengenai P19 yang paling dominan memberikan penilaian setuju dengan prosentase 45,8%.

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan tanggapan kadang-kadang terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel indikator sikap. c) Tanggapan Responden Indikator Motivasi Tabel 4.8 : Tanggapan Responden Indikator Motivasi No _Pernyataan _Tanggapan Responden _ _ _Selalu _Sering _Kadang-Kadang _Jarang _Tidak Pernah _ _ _F % _F % _F % _F % _F % _ _1 _P6 _6 _25% _15 _62,5% _3 _12,5% _0 _0% _0 _0% _2 _P13 _10 _41,7% _7 _29,2% _7 _29,2% _0 _0% _0 _0% _3 _P14 _5 _20,8% _5 _20,8% _12 _50% _2 _8,3% _0 _0% _4 _P17 _6 _25% _6 _25% _8 _33,3% _2 _8,3% _2 _8,3% _ _ Berdasarkan pada tabel 4.8

dengan indikator motivasi dapat diketahui dari 24 responden ternyata presentase jawaban responden terhadap media, yang meliputi: jawaban responden untuk P6 paling dominan memberikan penilaian sering dengan prosentase 62,5%. Jawaban responden mengenai P13 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 41,7%. Jawaban responden mengenai P14 yang paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 50%. Jawaban responden mengenai P17 yang paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 33,3%.

Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan tanggapan sering terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel indikator motivasi. d) Tanggapan Responden Indikator Kreatifitas Tabel 4.9 : Tanggapan Responden Indikator Kreatifitas No _Pernyataan _Tanggapan Responden _ _ _Selalu _Sering _Kadang-Kadang _Jarang _Tidak Pernah _ _ _F % _F % _F % _F % _F % _ _1 _P16 _2 _8,3% _9 _37,5% _11 _45,8% _2 _8,3% _0 _0% _2 _P20 _16 _66,7% _7 _29,2% _1 _4,2% _0 _0% _0 _0% _ _ Berdasarkan pada tabel 4.9

dengan indikator kreatifitas dapat diketahui dari 24 responden ternyata presentase jawaban responden terhadap media, yang meliputi: jawaban responden untuk P16 paling dominan memberikan penilaian kadang-kadang dengan prosentase 45,8%. Jawaban responden mengenai P20 yang paling dominan memberikan penilaian selalu dengan prosentase 66,7%. Dari data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memberikan tanggapan selalu terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel indikator kreatifitas. e) Tanggapan Responden Indikator Sarana dan Prasarana

Tabel 4.10 : Tanggapan Responden **Indikator sarana dan prasarana** No_Pernyataan
 _Tanggapan Responden _Selalu _Sering _Kadang-Kadang _Jarang _Tidak Pernah _
 F%_F_%_F_%_F_%_F_%_1_P3_7_29,2%_9_37,5%_8_33,3%_0_0%_0_0%_
 _2_P5_23_95,8%_1_4,2%_0_0%_0_0%_0_0%_ Berdasarkan pada tabel 4.10
 dengan **indikator sarana dan prasarana** dapat diketahui dari 24 responden ternyata
 presentase jawaban responden terhadap media, yang meliputi: jawaban responden
 untuk P3 paling dominan memberikan penilaian sering dengan prosentase 37,5%.

Jawaban responden mengenai P5 yang paling dominan memberikan penilaian selalu
 dengan prosentase 95,8%. Dari data **diatas, maka dapat disimpulkan bahwa** sebagian
 responden memberikan tanggapan selalu terhadap pernyataan-pernyataan mengenai
 variabel indikator sarana dan prasarana. Interpretasi Hasil Analisis Data a) Kategori
 Hambatan Guna mengetahui **Hambatan Guru Pendidikan Jasmani** dalam Pembelajaran
 daring se-kecamatan kunjang tahun pelajaran 2021/2022 digunakan 20 butir
 pertanyaan, masing-masing pertanyaan **skornya antara 1 sampai 5 , sehingga skor**
minimal = 1 X 20 = 20, dan skor maksimal = 5 X 20 = 100. Rentang skor 100 – 20 =80.
 Tabel 4.11 Kategori Hambatan Interval Presentase _Kategori _81%-100%_Selalu_
 _61%-80%_Sering _41%-60%_Kadang-Kadang _20%-40%_Jarang _0%-20%_Tidak
 Pernah _ Sumber : Data Diolah, 2021 Berdasarkan kriteria tersebut, apabila data
 terebut mempunyai skor antara 0%-20%, maka hambatan pembelajaran penjas tersebut
 termasuk kategori tidak pernah, apabila 21%-40% maka termasuk dalam kategori
 jarang, apabila antara 41-60% maka termasuk dalam kategori kadang-kadang, apabila
 antara 61%-80% maka termasuk dalam kategori sering, dan apabila 81%-100% maka
 termasuk dalam kategori selalu. Penjelasan perbedaan presentase **tersebut dapat dilihat**
pada tabel berikut: 1) Distribusi Presentase Indikator Media Tabel 4.12 Presentase
 angket Indikator Media _NO.

ITEM_PERTANYAAN_PRESENTASE_KRITERIA HAMBATAN _1_Guru **dapat mengakses**
internet dengan baik dalam proses pembelajaran daring. _95%_Selalu _2_Guru **dapat**
mengoperasikan komputer dengan baik _92%_Selalu _4_Guru **menggunakan aplikasi**
tertentu dalam melakukan proses pembelajaran daring. _73%_Sering _7_Guru
 menggunakan media pembelajaran yang bervariasi _73%_Sering _11_Guru
 sebelumnya sudah melakukan pembelajaran berbasis daring _36%_Kadang-Kadang _
 _12_Guru **membuat RPP ketika hendak melakukan pembelajaran daring.**

_89%_Selalu _RATA-RATA_76%_Sering Menghambat _ Berdasarkan tabel 4.12 **dapat**
diketahui bahwa rata-rata presentase **pemahaman guru tentang media pembelajaran**
 sebesar **76%** dengan kriteria sering menghambat. **95%** guru selalu mengalami
 hambatan dalam mengakses internet dengan baik pada proses pembelajaran daring.
92% guru selalu mengalami hambatan dalam mengoperasikan komputer . **73%** guru

sering mengalami hambatan dalam menggunakan aplikasi tertentu pada saat proses pembelajaran daring. 73% guru sering mengalami hambatan dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

36% guru sebelumnya sudah melakukan pembelajaran berbasis daring. 89% guru mengalami hambatan dalam membuat RPP ketika hendak melakukan pembelajaran daring. 2) Distribusi Presentase Indikator Sikap Tabel 4.13 Presentase angket pada indikator sikap NO. ITEM_PERTANYAAN_PRESENTASE_KRITERIA HAMBATAN _8 _Guru kesulitan menemukan metode belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran daring. 60% Kadang-Kadang _9 _Guru mengalami hambatan ketika proses pembelajaran daring. 61% Sering _10 _Guru merasa bosan dengan adanya pembelajaran daring. 78% Sering _13 _Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.

85% Selalu Menghambat _18 _Guru mengalami hambatan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di masa Covid-19 saat ini. 71% Sering _19 _Guru mengalami hambatan dalam alokasi waktu pembelajaran daring. 61% Sering _RATA-RATA 69% Sering Menghambat _ Pada tabel 4.13 Sikap guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan guru untuk merespon secara positif atau negatif terhadap kegiatan yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan tabel 4.8

bahwa rata-rata presentase pada indikator sikap sebesar 69% dengan kriteria sering menghambat. 60% guru sering mengalami kesulitan menemukan metode belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran daring. 61% guru sering mengalami hambatan ketika proses pembelajaran daring. 78% guru sering merasa bosan adanya pembelajaran daring. 85% guru selalu mengalami hambatan untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. 71% guru sering mengalami hambatan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di masa covid-19 saat ini. 61% guru mengalami hambatan dalam alokasi waktu pembelajaran daring. 3) Distribusi Presentase Indikator Motivasi Tabel 4.14 Presentase angket pada indikator motivasi NO.

ITEM_PERTANYAAN_PRESENTASE_KRITERIA HAMBATAN _6 _Guru Memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. 83% Selalu _13 _Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. 83% Selalu _14 _Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran daring. 71% Sering _17 _Guru merumuskan tujuan pembelajaran daring yang harus dicapai siswa. 70% Sering _RATA-RATA 77% Sering Menghambat _ Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa rata-rata presentase

pada indikator motivasi sebesar 77% dengan kriteria sering menghambat.

83% guru selalu mengalami hambatan dalam memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. 83% guru selalu mengalami hambatan untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. 71% guru sering mengalami hambatan untuk memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran daring. 70% guru sering mengalami kesulitan untuk merumuskan tujuan pembelajaran daring yang harus dicapai siswa. 4) Distribusi Presentase Indikator Kreatifitas Tabel 4.15 Presentase angket pada indikator kreatifitas NO.

ITEM _PERTANYAAN _PRESENTASE _KRITERIA HAMBATAN __16 _Guru menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran _69% _Sering __20 _Guru dapat mengatasi permasalahan siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan _93% _Selalu __RATA-RATA _81% _Selalu Menghambat __ Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa rata-rata presentase pada indikator kreatifitas sebesar 81% dengan kriteria selalu menghambat. 69% guru sering mengalami hambatan untuk menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran. 93% guru selalu mengalami hambatan untuk dapat mengatasi permasalahan siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

5) Distribusi Presentase Indikator Sarana dan Prasarana Tabel 4.16 Presentase angket pada indikator sarana dan prasarana NO. ITEM _PERTANYAAN _PRESENTASE _KRITERIA HAMBATAN __16 _Guru menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, seperti komputer, in focus, dll. _79% _Sering __20 _Guru memiliki kuota internet atau jaringan internet yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran daring. _99% _Selalu __RATA-RATA _89% _Selalu menghambat __ Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa rata-rata presentase pada indikator sarana dan prasarana sebesar 89%. 79% guru sering mengalami hambatan dalam menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, seperti komputer, in focus, dll.

99% guru selalu mengalami hambatan untuk memiliki kuota internet atau jaringan internet yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran daring. 6) Distribusi Diagram Frekuensi Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase pada lampiran menunjukkan hambatan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada diagram berikut: Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Penelitian Berdasarkan gambar 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa presentase rata-rata setiap indikator dengan kriteria yang berbeda. Bahwa indikator media memiliki jumlah presentase sebesar 76%, indikator sikap memiliki jumlah presentase sebesar 69%, indikator motivasi memiliki jumlah presentase sebesar 77%, indikator kreatifitas memiliki jumlah

presentase sebesar 81% dan indikator sarana dan prasarana memiliki jumlah presentase sebesar 89% sehingga dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi terdapat pada indikator sarana dan prasarana dengan rata-rata 89% dan presentase terendah terdapat pada indikator sikap 69%.

Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hambatan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran daring se-Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri diketahui dari indikator sikap sebesar 69% dikarenakan indikator sikap dimana di alami pembelajaran daring pada siswa ini yang diterapkan belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan tersebut.. Karena sikap sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan akan menjadi suatu kebiasaan yang terbentuk di dalam diri seseorang. "Terdapat banyak asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara sikap dengan hasil belajarnya.

Indikator media sebesar 76% menyatakan bahwa sering mengalami hambatan dikarenakan sebagian besar pengajar adalah pemula dalam media pembelajaran berbasis teknologi komputer dan internet. Penguasaan media pembelajaran di era saat ini dikaitkan dengan inovasi dalam menjadikan kelas yang kondusif dan menyenangkan serta siswa lebih tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi memerlukan ketrampilan khusus, bukan berarti media dihindari atau ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, mobile phone, dan CD Room/Flash Disk (Muhson, 2010).

Terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 saat ini penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat dibutuhkan untuk tetap dapat melaksanakan pembelajaran. Untuk itu guru harus "melek" teknologi dan memanfaatkannya sebagai media pembelajaran (Raibowo et al.,2019). Proses belajar mengajar berbasis teknologi merupakan faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa (Risnawita, 2015). Berdasarkan indikator sikap diketahui bahwa 69% guru sering mengalami hambatan dalam bersikap pada pembelajaran daring.

Hal ini disebabkan belum adanya pengalaman bagi guru pada pembelajaran daring atau ini merupakan pertama kalinya bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran daring atau online. Dalam penelitian ini guru belum mampu memberikan respon positif dalam proses pembelajaran daring, padahal pengetahuan tentang strategi pembelajaran, sikap dan motivasi guru berpengaruh pada hasil belajar anak (Suryana, 2013). Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, guru tidak lagi sekedar sebagai penyaji informasi.

Guru juga harus mampu sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah

informasi sendiri. Dengan begitu guru harus senantiasa untuk meningkatkan kemampuannya dan senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ia mampu bersikap dalam menghadapi berbagai tantangan (Seknun, 2012). Berdasarkan indikator motivasi diketahui bahwa 77% guru kurang termotivasi dalam pembelajaran daring. Dikarenakan kurangnya kemampuan guru untuk melakukan pembelajaran daring.

Padahal motivasi merupakan faktor yang sangat penting untuk tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Jika guru memiliki motivasi mengajar yang tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswanya. Seperti halnya penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Pratama et al, 2019). Sedangkan pada indikator kreatifitas, dapat diketahui bahwa 81% guru selalu mengalami hambatan dalam hal kreatifitas pada saat pembelajaran daring karena pertama kalinya bagi guru ketika melakukan pembelajaran daring.

Hal ini sangat disayangkan karna kreatifitas guru saat pembelajaran akan sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa (Supartini, 2016). Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik guru dituntut peran yang kreatif. Guru yang kreatif menggunakan segala sesuatu yang dimilikinya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang aktif guna memotivasi siswa, seperti pemikiran, fakta, dan ide-ide. Guru yang kreatif mampu melakukan proses pembelajaran secara efektif dengan berbagai konstektual bahan, strategi, pengajaran, pembelajaran media dan pengalaman kehidupan yang nyata.

Guru yang kreatif berusaha untuk menyediakan ruang bagi siswa dalam prses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk kreatif dan berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirin sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator sarana dan prasarana sebesar 89% guru selalu mengalami hambatan dalam menyediakan sarana dan prasarana saat proses pembelajaran daring. Sebagaimana yang diketahui bahwa sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Mujisuciningtyas, 2017). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kontribusi sarana dan prasarana terhadap hasi belajar siswa adalah 40,38%, sedangkan sisanya sebanyak 59,62% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, bakat dan minat. Selain itu sarana prasarana, layanan administratif, dan kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa (Puspadayanti, 2012).

Ditinjau dari setiap indikator, indikator sikap yang mengalami hambatan yang paling sering mengalami hambatan.

Sikap sangatlah menunjang kualitas belajar siswa dilembaga pendidikan, jika kualitas belajar disekolah pendidikan tersebut baik maka prestasi belajar peserta didik akan baik. Begitupun sebaliknya, jika indikator sikap pada guru dilembaga tersebut tidak baik, tidak terstruktur, maka secara tidak langsung kualitas belajar peserta didik dilembaga tersebut kurang berkualitas sehingga tidak ada peningkatan yang signifikan. Pada indikator sikap yang mengalami hambatan ditunjukkan dengan kesulitannya guru untuk menemukan metode belajar yang menyenangkan pada pembelajaran daring merupakan unsur penting untuk terciptanya suasana pembelajaran yang berjalan lancar.

Pengembangan metode belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari pengelolaan metode belajar adalah untuk memberikan layanan profesional terhadap siswa agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN Simpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Daring Se-kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2021-2022 bahwa presentase tertinggi terdapat pada indikator sarana dan prasarana dengan rata-rata 89% dan presentase terendah terdapat pada indikator sikap 69%.

Implikasi Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: Hambatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi pembelajaran daring dari rumah di sekolah Se-kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri secara keseluruhan dalam kategori terhambat sangat tinggi, dengan demikian masih perlu perbaikan dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi pembelajaran secara daring. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi Guru Se-Se-kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring.

Saran-saran Berdasarkan hasil di atas maka saran- saran sebagai berikut: Bagi Guru Penjas, Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, guru tidak lagi sekedar sebagai penyaji informasi. Guru juga harus mampu sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi sendiri. Guru harus bisa memahami kondisi siswa untuk tidak memberikan penugasan yang berlebih dalam pembelajaran daring.

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembanding agar penelitian yang berhubungan dengan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. In Jakarta:Rineka Cipta.
Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian*. In Jakarta:Rineka Cipta. Arikunto, S. (2006).
Prosedur Penelitian. In Jakarta:Rineka Cipta. Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 79. Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19
terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif : Jurnal Ilmu
Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89> Handarini, Ika Oktafia;
Wulandari, S. S. (2018).

Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care
interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>
Husaini Usman, R. P. S. A. (2006). *Pengantar Statistika, Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Bumi
Aksara, 181. Husdarta. (2010). *Sejarah dan filsafat olahraga*. In
Bandung : Alfabeta.rah dan filsafat olahraga. In Bandung : Alfabeta. Iskandar. (n.d.).
Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Gaung Persada Press. Lubis, ari
asrun. (2013). *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab*. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02),
202–216. Magdalena, I., Islami, nur fajriyati, Rasid, eva alanda, & Diasty, nadia tasya.
(2020). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*.

Jurnal Edukasi Dan Sains, 2(1), 132–139. Muhson, A. (2010). *Pengembangan Media
Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949> Mujisuciningtyas, N. (2014). *PENGARUH
KEMANDIRIAN BELAJAR DAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL
BELAJAR PRAKTIK DI SMK NEGERI 2 TUBAN*. *JURNAL EKONOMI
PENDIDIKANDANKEWIRAUSAHAAN*, 2, 103–115.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p103-115> Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Suryatama, R.
yaya, & Ibrahim. (2020). *Hambatan Guru Penjas Generasi 80-an dalam Pembelajaran
Daring di Tengah* Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 139–148.
<http://www.elsevier.com/locate/scp> Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018).

*Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah
Kabupaten Tanah Datar*. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
Pane, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang.
Fitrah*, 03(2), 333–352. Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). *Revitalisasi Pendidikan
Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*.
Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(1), 41.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612> Putra, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020).
*Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada
Guru Sekolah Dasar*.

Jurnal Basicedu, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460> Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional PJOK Teachers ' Understanding of Professional Competency Standards. 2(1), 10–15. Rigianti, H. A. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. 2507(February), 1–9. Risnawita. (2015). Hubungan Proses Belajar Mengajar Berbasis Teknologi dengan Hasil Belajar: Studi Metaanalisis. *Jurnal Psikologi*, 36(2), 164 – 176–176. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7893> Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Geography Science Education Journal (GEOSEE), 1(1), 21–30. https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats Rukmana, A. (2011). Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *JURNAL, Pendidikan Dasar*, 9(1), 4. Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> Seknun, M. Y. (2012). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 120–131. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a10> Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. In Bandung : Alfabeta. Sugiyono. (2014).

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND. In Bandung : Alfabeta. Suherman, A. (2009). Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani. *Bintang Wali Artika*, 2(1), 254. <https://jurikes.com/ojs/index.php/jrk/article/view/128> Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277–293. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI> Suryana, D. (2013). Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, Dan Motivasi Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2). <https://doi.org/10.17977/jip.v19i2.4212> Syarifuddin, A. (2011).

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib:Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 16(01), 113–136. <https://doi.org/10.19109/tjie.v16i01.57> Taradisa, Nidia., Jarmita, Nida., E. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COvid 19 MIN 5 Banda Aceh. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 1(1), 23. Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen Indikator _Pernyataan_No. Item _Media _Guru dapat mengakses internet dengan baik dalam proses pembelajaran daring.

_1 __Guru dapat mengoperasikan komputer dengan baik. _2 __Guru menggunakan aplikasi tertentu dalam melakukan proses pembelajaran daring. _4 __Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. _7 __Guru sebelumnya sudah melakukan pembelajaran berbasis daring. _11 __Guru membuat RPP ketika hendak melakukan pembelajaran daring. _12 __Sikap _Guru kesulitan menemukan metode belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran daring. _8 __Guru mengalami hambatan ketika proses pembelajaran daring. _9 __Guru merasa bosan dengan adanya pembelajaran daring. _10 __Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.

_13 __Guru mengalami hambatan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di masa Covid-19 saat ini. _18 __Guru mengalami hambatan dalam alokasi waktu pembelajaran daring. _19 __Indikator _Pernyataan_No. Item _Motivasi _Guru memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. _6 __Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung. _13 __Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran daring. _14 __Guru merumuskan tujuan pembelajaran daring yang harus dicapai oleh siswa. _17 __Kreativitas _Guru menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran daring.

_16 __Guru dapat mengatasi permasalahan siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. _20 __Sarana dan Prasarana _Guru menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, seperti komputer, in focus dll. _3 __Guru memiliki kuota internet atau jaringan internet yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran daring. _5 __Sumber : (Nopiyanto et al., 2020)

Lampiran 2 Instrumen Penelitian Kuesioner Penelitian Saya Achmad Suhut Waloyo Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Prodi PENJAS, akan melakukan survei untuk mengetahui "Hambatan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melakukan pembelajaran daring di sekolah se-kecamatan kunjang kabupaten kediri" * Wajib Email * Nama dan Gelar * Mengajar pada sekolah * 1. Guru dapat mengakses internet dengan baik dalam proses pembelajaran daring. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5.

Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-Kadang Jarang Tidak Pernah 2. Guru dapat mengoperasikan komputer dengan baik * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-Kadang Jarang Tidak Pernah 3.

Guru menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, seperti komputer, in focus dll. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 4. Guru menggunakan aplikasi tertentu dalam melakukan proses pembelajaran daring. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2.

Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 5. Guru memiliki kuota internet atau jaringan internet yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran daring * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3.

Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban,

silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 6. Guru memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5.

Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 7. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 8. Guru kesulitan menemukan metode belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran daring.

* Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 9. Guru mengalami hambatan ketika proses pembelajaran daring. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4.

Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 10. Guru merasa bosan dengan adanya pembelajaran daring * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 11.

Guru sebelumnya sudah melakukan pembelajaran berbasis daring * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif

jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 12. Guru **membuat RPP ketika hendak melakukan pembelajaran daring.** * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4.

Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 13. **Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.** * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 14, **Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran daring** * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 13. **Guru dapat berkomunikasi dengan baik kepada siswa ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.** * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2.

Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 16. Guru menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran daring * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak memengaruhi kinerja Profesi anda.5.

Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 17. **Guru merumuskan tujuan pembelajaran daring yang harus dicapai oleh siswa.** * Petunjuk

Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 18.

Guru mengalami hambatan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di masa Covid-19 saat ini. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah 19. Guru mengalami hambatan dalam alokasi waktu pembelajaran daring. * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3.

Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5. Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah 20. Guru dapat mengatasi permasalahan siswa yang sulit dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan * Petunjuk Pengisian Angket,1.Tuliskan Identitas anda pada lembar yang tersedia.2. Bacalah dengan teliti semua pertanyaan dan pernyataan.3. Jawablah semua pernyataan pada kolom alternatif jawaban.4. Tidak ada jawaban benar dan tidak mempegaruhi kinerja Profesi anda.5.

Jika anda ingin merubah jawaban, silahkan kembali ke nomor yang ingin anda ubah. Tandai satu oval saja. Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak pernah Formulir _
_Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

LAMPIRAN 3: Tabulasi, HASIL OLAH DATA DAN SPSS

RELIABILITAS INDIKATOR MEDIA Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of Items _
 _0,831 _6 __ INDIKATOR SIKAP Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of Items _
 _0,868 _6 __ INDIKATOR MOTIVASI Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of Items
 __0,902 _4 __ INDIKATOR KREATIFITAS Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of
 Items __0,917 _2 __ INDIKATOR SARPRAS Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of
 Items __0,875 _2 __ Warning # 849 in column 23. Text: in_ID The LOCALE subcommand
 of the SET command has an invalid parameter. It could not be mapped to a valid
 backend locale. Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5151
 days.

Frequency Indikator media Frequency Table P1 __Frequency_Percent_Valid Percent
 _Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang _2_8,3_8,3_8,3 __Sering _2_8,3_8,3
 _16,7 __Selalu _20_83,3_83,3_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P2 __
 _Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang _2
 _8,3_8,3_8,3 __Sering _6_25,0_25,0_33,3 __Selalu _16_66,7_66,7_100,0 __Total
 _24_100,0_100,0 __ P4 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent _
 _Valid_Jarang _1_4,2_4,2_4,2 __Kadang-Kadang _13_54,2_54,2_58,3 __Sering _3
 _12,5_12,5_70,8 __Selalu _7_29,2_29,2_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P7 __
 _Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Jarang _1_4,2_4,2
 _4,2 __Kadang-Kadang _11_45,8_45,8_50,0 __Sering _7_29,2_29,2_79,2 __Selalu
 _5_20,8_20,8_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P11 __Frequency_Percent_Valid
 Percent_Cumulative Percent __Valid_Tidak Pernah _15_62,5_62,5_62,5 __Jarang _3
 _12,5_12,5_75,0 __Kadang-Kadang _3_12,5_12,5_87,5 __Sering _2_8,3_8,3_95,8 _
 __Selalu _1_4,2_4,2_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P12 __Frequency_Percent
 _Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Jarang _1_4,2_4,2_4,2 __Kadang-Kadang
 _3_12,5_12,5_16,7 __Sering _4_16,7_16,7_33,3 __Selalu _16_66,7_66,7_100,0 __
 _Total _24_100,0_100,0 __ FREQUENCIES VARIABLES=P8 P9 P10 P15 P18 P19
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequency Indikator motivasi Frequency Table P8 __Frequency_Percent_Valid Percent
 _Cumulative Percent __Valid_Tidak Pernah _1_4,2_4,2_4,2 __Jarang _3_12,5_12,5
 _16,7 __Kadang-Kadang _16_66,7_66,7_83,3 __Sering _3_12,5_12,5_95,8 __
 _Selalu _1_4,2_4,2_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P9 __Frequency_Percent
 _Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Jarang _5_20,8_20,8_20,8 __
 _Kadang-Kadang _13_54,2_54,2_75,0 __Sering _6_25,0_25,0_100,0 __Total _24
 _100,0_100,0 __ P10 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent _
 _Valid_Kadang-Kadang _8_33,3_33,3_33,3 __Sering _11_45,8_45,8_79,2 __Selalu
 _5_20,8_20,8_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P13 __Frequency_Percent_Valid
 Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang _5_20,8_20,8_20,8 __Sering _8
 _33,3_33,3_54,2 __Selalu _11_45,8_45,8_100,0 __Total _24_100,0_100,0 __ P18 _

__Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang_14
 _58,3_58,3_58,3 __Sering_7_29,2_29,2_87,5 __Selalu_3_12,5_12,5_100,0 __
 _Total_24_100,0_100,0 __ P19 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative
 Percent __Valid_Tidak Pernah_1_4,2_4,2_4,2 __Jarang_5_20,8_20,8_25,0 __
 _Kadang-Kadang_11_45,8_45,8_70,8 __Sering_6_25,0_25,0_95,8 __Selalu_1_4,2
 _4,2_100,0 __Total_24_100,0_100,0 __ Frequency Indikator sikap Frequency Table
 P6 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang
 _3_12,5_12,5_12,5 __Sering_15_62,5_62,5_75,0 __Selalu_6_25,0_25,0_100,0 __
 _Total_24_100,0_100,0 __ P13 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative
 Percent __Valid_Kadang-Kadang_7_29,2_29,2_29,2 __Sering_7_29,2_29,2_58,3 __
 _Selalu_10_41,7_41,7_100,0 __Total_24_100,0_100,0 __ P14 __Frequency
 _Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Jarang_2_8,3_8,3_8,3 __
 _Kadang-Kadang_12_50,0_50,0_58,3 __Sering_5_20,8_20,8_79,2 __Selalu_5_20,8
 _20,8_100,0 __Total_24_100,0_100,0 __ P17 __Frequency_Percent_Valid Percent
 _Cumulative Percent __Valid_Tidak Pernah_2_8,3_8,3_8,3 __Jarang_2_8,3_8,3_16,7
 __Kadang-Kadang_8_33,3_33,3_50,0 __Sering_6_25,0_25,0_75,0 __Selalu_6
 _25,0_25,0_100,0 __Total_24_100,0_100,0 __ Frequency Indikator kreatifitas
 Frequency Table P16 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __
 _Valid_Jarang_2_8,3_8,3_8,3 __Kadang-Kadang_11_45,8_45,8_54,2 __Sering_9
 _37,5_37,5_91,7 __Selalu_2_8,3_8,3_100,0 __Total_24_100,0_100,0 __ P20 __
 _Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang_1
 _4,2_4,2_4,2 __Sering_7_29,2_29,2_33,3 __Selalu_16_66,7_66,7_100,0 __Total
 _24_100,0_100,0 __ Frequency Indikator sarpras Frequency Table P3 __Frequency
 _Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __Valid_Kadang-Kadang_8_33,3_33,3
 _33,3 __Sering_9_37,5_37,5_70,8 __Selalu_7_29,2_29,2_100,0 __Total_24
 _100,0_100,0 __ P5 __Frequency_Percent_Valid Percent_Cumulative Percent __
 _Valid_Sering_1_4,2_4,2_4,2 __Selalu_23_95,8_95,8_100,0 __Total_24_100,0
 _100,0 __

Lampiran 4 Surat ijin Melakukan Penelitian Lampiran 5.

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Lampiran 6 Data Guru

/ //////////////// Lampiran 7 Foto penyebaran angket //////////

INTERNET SOURCES:

<1% - http://repository.unpkediri.ac.id/3836/4/YUYUN_84202_17.1.01.05.0013.pdf
<1% -
<http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>
<1% - <https://tambahpinter.com/contoh-makalah/>
<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3870/2/RAMA_85201_17.1.01.09.0152_SIMILARITY.pdf
<1% - <http://repository.unpkediri.ac.id/3352/1/Cover-dikonversi.pdf>
<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/3818/3/RAMA_85201_16101090018_0727078804_0721088702_01_FRONT_REF.pdf
<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/1086/2/RAMA_85201_16101090139_0730108801_0722098601_01_front_ref.pdf
<1% - http://repository.unpkediri.ac.id/2261/1/RAMA_85201_13101090011_.pdf
<1% -
<https://repefeb.undip.ac.id/2399/4/6.%20S%20-%20Daftar%20Isi%20-%2012020113120013.pdf>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14685/2/T1_312013099_BAB%20II.pdf
<1% -
http://repository.unpkediri.ac.id/1739/2/RAMA_85201_16.1.01.09.0125_SIMILARITY.pdf
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/3367/4/BAB_III.pdf
<1% -
<https://arteducise.blogspot.com/2010/07/tesis-kontribusi-persepsi-guru-tentang.html>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oy83ld4q-pengaruh-akuntabilitas-dan-transparansi-terhadap-kualitas-pelayanan-publik-studi-kasus-pada-dinas-pendapatan-uppd-provinsi-jawa-barat-wilayah-xii-subang.html>
<1% - <https://vbook.pub/documents/1503kumpulan-skripsi-teknik-sipil-x25d675n53wp>
<1% - https://www.academia.edu/33949098/PEDOMAN_TUGAS_AKHIR_UNY
<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif/article/download/24745/9008>
<1% -
<https://ayonugas.blogspot.com/2016/09/makalah-penjasorkes-pendidikan-jasmani.html>
<1% -
<https://idsmk.blogspot.com/2014/08/makalah-pendidikan-jasmani-penjaskes.html>

<1% -

https://langitjinggadipelupukmatarumahmakalah.blogspot.com/2014/10/makalah-mana-jemen-sekolah_3.html

<1% -

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131570313/Kompetensi%20yg%20Terbaikan.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/232824445/9MODULPENGELOLAANPENDIDIKAN-pdf>

<1% -

<https://123dok.com/article/modifikasi-pembelajaran-pendidikan-jasmani.qo0e8p0q>

<1% - <http://eprints.umsida.ac.id/3723/1/artikel%20TP%20%28%20indah%29.pdf>

<1% -

<https://docobook.com/peran-guru-pendidikan-agama-islam-dalam-pembinaan-akhlak.html>

<1% -

<https://islamicmarkets.com/publications/pt-bank-bca-syariah-laporan-tahunan-2020>

4% - <http://sportasaintika.ppj.unp.ac.id/index.php/sporta/article/download/140/85/>

<1% - <https://primazip.wordpress.com/category/perkembangan-anak/>

<1% -

http://digilib.uinsgd.ac.id/30665/1/PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_MELALUI_DARING_NEW_1%5B1%5D.pdf

<1% -

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4701/7/UNIKOM_MUHAMAD%20ISYA%20ALMAZID_BAB%20I.pdf

<1% - <https://idoc.pub/documents/penjaskes-eljq9komgv41>

<1% - <https://kki-skripsi.blogspot.com/>

<1% -

<https://adoc.pub/peranan-tuan-guru-kyai-haji-muhammad-zainuddin-abdul-madjid-.html>

<1% - <https://www.padamu.net/kurikulum-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan>

<1% - http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/3_Penjas_SD_Isi+_Cover.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.09.1401.pdf

<1% - <https://gudangptk.wordpress.com/contoh-ptk/>

<1% - <https://www.slideshare.net/Harunwira/sisdiknas-uu-no20-tahun-2003>

<1% - <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/9620/5/Bab%202.pdf>

<1% - <https://catarts.wordpress.com/2012/04/15/hakekat-belajar-mengajar/>

<1% -

<https://www.merdeka.com/jabar/fungsi-guru-dan-perannya-dalam-proses-pembelajaran-bukan-sekedar-mengajar-kl.html>

<1% - <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macam-contoh/>

<1% -

<https://ahsansoleh.wordpress.com/2017/12/10/pengelolaan-kurikulum-dan-program-pengajaran-dalam-lpi/>
<1% -

<https://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/pendekatan-guru-dalam-proses-pembelajaran/>
<1% -

<https://a410080251.wordpress.com/konsep-strategi-belajar-mengajar/hakikat-ciri-dan-komponen-belajar-mengajar/>
<1% -

https://www.academia.edu/40950205/BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN_Aprida_Pane_Muhammad_Darwis_Dasopang
<1% -

<https://rummanah214.blogspot.com/2015/09/strategi-metode-dan-pendekatan-serta.html>
<1% -

<https://munabarakati.blogspot.com/2016/03/makalah-pola-dan-strategi-pemanfaatan.html>
<1% -

<https://emanmendrofa.blogspot.com/2014/11/hakikat-pembelajaran.html>
<1% -

https://www.academia.edu/38642678/TAKSONOMI_BLOOM
<1% -

<https://aledeyrain.blogspot.com/2010/10/taksonomi-bloom.html>
<1% -

<https://vbook.pub/documents/personal-higiene-dan-sanitasi-lingkungan-dalam-perspektif-islam1-9odnxl4qjjwy>
<1% -

<https://www.slideshare.net/andyanakgeounimus/soal-dan-kunci-jawaban-evaluasi-pembelajaran>
<1% -

<https://rosdianablog.blogspot.com/2009/06/analisis-tik-smp.html>
<1% -

<https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/>
<1% -

<https://halbecharlie.com/9634/1/REVISI%20IVAH%20NUR%20FITRIYANI%20SKRIPSI%20FIXx5qetn3416-3i4k.pdf>
<1% -

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/download/1921/pdf>
<1% -

<https://alfinsosiologi.wordpress.com/category/artikel/>
<1% -

<https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/download/34/13/>
<1% -

<https://matabanua.co.id/2021/04/28/peningkatan-kreativitas-siswa-sebagai-kunci-keberhasilan-pembelajaran-daring/>
<1% -

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/8836/5187>
<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2961/>

2789

<1% - <https://123dok.com/document/zllxr4oz-jurnal-estupro-vol-no-sept-des-issn.html>

1% -

<https://metodeakurat.blogspot.com/2021/05/konsep-dasar-pembelajaran-daring.html>

<1% - <https://sekolahutsman.sch.id/model-pendidikan-dasar-pasca-pandemi/>

<1% - <https://britakita.net/pembelajaran-daring-risiko-learning-loss-bagi-siswa/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/affandharmawan041/602d3748d541df5168604b13/pendidikan-masa-pandemi-mampukah-mencapai-tujuan-pembelajaran>

dikan-masa-pandemi-mampukah-mencapai-tujuan-pembelajaran

<1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-media/>

2% -

https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14083/1/Jurnal_Nindia%20Taradisa%2C%20160209063%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20082283525253.pdf

0209063%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20082283525253.pdf

<1% - https://helidasari.blogspot.com/2013/05/pendidikan_1819.html

1% -

<https://unismapsdh.wordpress.com/2015/04/23/peran-guru-dan-pendidikan-dalam-membentuk-budi-pekerti-peserta-didik-dede-hayati-41182109130172/>

embentuk-budi-pekerti-peserta-didik-dede-hayati-41182109130172/

<1% - <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/878/848>

<1% - <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/download/32/19/>

1% - <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EG/article/download/216/220>

<1% -

<https://aguskrisnoblog.wordpress.com/2012/06/29/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif-dan-efektif/>

an-efektif/

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/3938/3664>

3664

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/340478043_METODE_PEMBELAJARAN_DARING-LEARNING_YANG_EFEKTIF_A_Pendahuluan_Sejarah_Elearning

GE-LEARNING_YANG_EFEKTIF_A_Pendahuluan_Sejarah_Elearning

<1% -

<https://www.kompasiana.com/hariyono21/55003ff4a33311c271510187/pemanfaatan-internet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh>

ernet-sebagai-alternatif-sumber-belajar-dan-media-pendidikan-jarak-jauh

<1% - <https://arjunabelajar.wordpress.com/page/10/>

<1% -

<https://www.olahragamo.com/2018/02/pengertian-dan-tujuan-dari-pendidikan.html>

<1% -

https://kickingtaipei.blogspot.com/2018/10/pengembangan-konsep-pendidikan-jasmani_24.html

i_24.html

<1% -

<https://skripsior.blogspot.com/2012/09/pengaruh-minat-belajar-terhadap-hasil.html>

<1% -

<https://mgmppenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/27141/1/6102411046.pdf>

<1% -

<https://infokesehatanakurat.blogspot.com/2016/05/pengertian-kebugaran-jasmani-dan-manfaatnya.html>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab2/2012-2-01190-MC%20Bab2001.pdf>

<1% - <http://digilib.iain-jember.ac.id/52/5/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://docobook.com/jurnal-pendidikan-akuntansi-indonesia-vol-xiii-no1-tahun-201.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/view/type/s1/2015.html>

<1% - <https://kalselpos.com/2020/05/04/kendala-guru-penjas-di-masa-corona/>

<1% -

https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/537356/mod_forum/attachment/452270/K2319065-K2319072-K2319078-K2319080-K2319081%20tugas%20%20landasan%20dan%20implementasi%20pendidikan%20inklusif%20di%20sekolah.docx?forcedownload=1

<1% - <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/penjas-dimasa-pandemi>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/341708783_PERAN_ORANG_TUA_DALAM_MEMBIMBING_ANAK_SELAMA_PEMBELAJARAN_DI_RUMAH_SEBAGAI_UPAYA_MEMUTUS_CIVID-19

<1% -

<https://majidbsz.wordpress.com/2008/06/29/sman-1-air-besar-kabupaten-landak/>

<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kinestetik/article/download/10347/5239>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/76045/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33511225.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/q5mgwory-pendidikan-olahraga-kesehatan-pendidikan-kesehatan-kecamatan-pedurungan-semarang.html>

<1% -

<https://adoc.pub/penerapan-pembelajaran-team-accelerated-instruction-untuk-me.html>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/51950/12/BAB%20III-TITIK.pdf>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/613/6/bab3.pdf>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7455/3/T1_162009035_BAB%20III.pdf

<1% - <https://ramaidrus.blogspot.com/2012/04/penelitian-kuantitatif.html>

<1% - <https://ahmadabumasud.blogspot.com/2016/05/proposal-kuantitatif.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/ynnr8jpy-bab-iii-metode-penelitian-peneliti-pada-suatu-kebenaran-yang-dapat-dibuktikan-menurut-sugiyono-2013-3.html>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/40608/4/Ana_F_-_III.pdf

<1% -

<https://123dok.com/article/validitas-dan-reliabilitas-instrumen-metode-penelitian.zxvn51wy>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/43458/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/61436/5/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/analisis-sikap-dan-kepuasan-konsumen-restoran-death-by-choco.html>

<1% - <https://edoc.pub/pedoman-penyusunan-tna-pdf-free.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/256127995/akutansi-keuangan-1>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzxv86xny-hasil-tahap-implementasi-hasil-tahap-evaluasi-kajian-teori-pembelajaran-fisika.html>

<1% -

https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/analisis-persepsi-kualitas-merek-dan-loyalitas-merek-pada-minyak-kayu-putih-cap-lang

<1% -

<http://repository.upi-yai.ac.id/680/1/Cover%2C%20Lembar%20Pengesahan%2C%20Bab%201%2C%203%2C4%2C5.pdf>

<1% -

<https://hertianuslokon.blogspot.com/2013/06/kepemimpinan-lurah-dalam-meningkatkan.html>

<1% -

https://www.slideshare.net/Uofa_Unsada/analisis-pengaruh-perilaku-konsumen-terhadap-keputusan-pembelian-koran-kompas

<1% -

<https://hertianushugilokon.blogspot.com/2013/04/pengaruh-efisiensi-pelayanan-publik.html>

<1% -

<https://123dok.com/article/analisis-deskriptif-persentase-hasil-penelitian.yer01p0q>

<1% -

https://james-bono.blogspot.com/2012/02/persepsi-konsumen-terhadap-suatu-produk_03.html

<1% -

<https://meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/83147532.pdf>

<1% -

<http://www.bioedukatika.uad.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3.-Jurnal-Bioedukatika-Sysamsi-rijal-15-20.pdf>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/341647834/Ali-Muhson-2010-Pengembangan-Media>
<1% - <https://republika.co.id/berita/qj39pf483/menjadi-guru-modiis-di-masa-pandemi>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/320962702_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Teori_dan_Praktik_Pembelajaran
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-ragam-penelitian/>
<1% -
<https://fisika-dan-pembelajaran.blogspot.com/2011/07/idealisisi-pelaksanaan-proses.html>
<1% -
<https://imammalik11.wordpress.com/2015/01/05/badan-standar-nasional-pendidikan/>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/73936/15/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% - <https://anyflip.com/ehnaq/shhn/basic>
<1% -
<https://bnewsmedia.id/pengaruh-sarana-dan-prasarana-terhadap-kualitas-belajarhadhriyatulamni-allita/>
<1% -
<https://raniaja606.blogspot.com/2014/05/upaya-pembinaan-kompetensi-profesional.html>
<1% - <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/13463/3/BAB%20PENUTUP.pdf>
<1% -
<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40085/1/Jejen%20Musfah-FITK>
<1% - <https://jofipasi.wordpress.com/2010/02/12/belajar-dan-pembelajaran/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/yd7d97jy-pengaruh-motivasi-berprestasi-dan-minat-belajar-terhadap-prestasi-belajar-mata-pelajaran-korespondensi-kelas-x-kompetensi-keahlian-administrasi-perkantoran-smk-negeri-1-wonosari-tahun-ajaran-2015-2016.html>
<1% - <http://repository.unissula.ac.id/3250/4/Daftar%20Pustaka.pdf>
<1% - <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/914>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/smartsport/article/view/48501>
<1% -
<https://touchstonecheckout.touchstoneessentials.com/persoalan-pedagogi-olahraga-pdf>

<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/49302>

<1% - https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan

<1% -
<https://de.sectur.net/pengembangan/contoh-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-pengembangan-2822084>

<1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/648>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/336493382_Implementasi_Model_Pembelajaran_Cooperative_Learning_Tipe_STAD_untuk_Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_dalam_Pembelajaran_IPA_di_SMP_Negeri_1_Kayangan/fulltext/5da3210392851c6b4bd23a0f/Implementasi-Model-Pembelajaran-Cooperative-Learning-Tipe-STAD-untuk-Meningkatkan-Motivasi-Belajar-Siswa-dalam-Pembelajaran-IPA-di-SMP-Negeri-1-Kayangan.pdf

<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/view/subjects/LB2300.html>

<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/yro8pe8y-pkb-ks-08-01-mod-tk-20170808.html>

<1% -
<https://id.scribd.com/doc/191269199/Sosiologi-3-Menyelami-Fenomena-Sosial-Di-Masyarakat>

<1% -
https://www.academia.edu/7514418/TEKNIK_DAN_BENTUK_INSTRUMEN_PENILAIAN_sikap

<1% -
https://www.academia.edu/12926110/Kumpulan_Kuesioner_Penelitian_Keperawatan

<1% -
<https://lovelyristin.com/apa-yang-dilakukan-siswa-jika-guru-mengatakan-ikan-pada-permainan-menjaring-ikan>

<1% -
<https://lovelyristin.com/apa-tujuan-permainan-menjala-ikan-bagi-kebugaran-jasmani>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/71759/13/LAMPIRAN%2520nama%2520baru.pdf>

<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5757/1/Syahrin%20Arfina.pdf>